

Abstrak

Khafid, Muhammad Fatkhul Manan Al. 2022. *Legenda Candisari, Dusun Pandanan, Desa Sugio, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Musthofa, M.Pd., (2) Yessy Soniatin, M.Pd.

Kata Kunci : legenda candisari, struktur naratif, nilai budaya, resepsi masyarakat

Legenda Candisari merupakan cerita lisan yang hidup diantara masyarakat Desa Sugio, secara administratif Candisari masuk wilayah dusun Pandanan. Penelitian ini berfokus pada aspek struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan, yaitu (1) mendeskripsikan struktur naratif; (2) nilai budaya; (3) resepsi masyarakat tentang Candisari di dusun Pandanan, Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur naratif Ala Maranda, teori nilai budaya Koentjaraningrat, dan teori resepsi masyarakat Rachmat Djoko Pradopo.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) observasi langsung, (2) wawancara, (3) rekaman, (4) pencatatan, (5) transkrip, dan (6) penerjemahan. Analisis data dilakukan dalam penelitian terdiri dari (1) data ditransliterasi, (2) data diklarifikasikan berdasarkan masalah yang ada, (3) data dianalisis sesuai dengan teori yang ada, (4) analisis struktur naratif legenda Candisari, (5) analisis nilai budaya legenda Candisari, (6) analisis resepsi masyarakat legenda Candisari, (7) penyimpulan hasil analisis.

Hasil penelitian berupa cerita lisan Legenda Candisari sesuai dengan terem dan fungsi baik segi alur cerita, segi tokoh, segi fungsi (fungsi kebaikan, keadilan, dan keburukan). Nilai budaya cerita Candisari yaitu (1) nilai kepercayaan yang berkaitan erat antara manusia dengan sang pencipta, (2) nilai yang berkaitan erat antara manusia dengan sesama, dan (3) nilai yang berhubungan dengan alam. Resepsi masyarakat dalam penelitian ini mengenai fungsi dari cerita lisan Candisari, dusun Pandanan, desa Sugio, kecamatan Sugio, kabupaten Lamongan, yang sampai saat ini cerita tersebut masih melekat dan dipercaya masyarakat setempat, meliputi: (1) Candisari memiliki keberkahan untuk masyarakat, (2) jika masyarakat melanggar budaya dan orang yang melintas Candisari tanpa permisi akan mendapatkan malapetaka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) analisis struktur naratif Ala Maranda dengan term dan fungsi menghasilkan alur cerita, penokohan, fungsi kebaikan dan keburukan. terdapat 6 penokohan, terdapat 10 fungsi yaitu 6 fungsi kebaikan dan 4 fungsi keburukan, (2) analisis nilai budaya menghasilkan, nilai kepercayaan manusia dengan tuhan terdapat 1 sumber data penelitian, nilai manusia dengan manusia terdapat 3 sumber data penelitian, nilai manusia dengan alam terdapat 2 sumber data penelitian, dan (3) analisis resepsi masyarakat yang menghasilkan, Candisari memiliki keberkahan, dan jika masyarakat melanggar budaya dan orang yang melintas tanpa permisi akan mendapat malapetaka.